

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kinerja karyawan di PT. Selahone Jaya Makmur yang berlokasi di Jl. Simphoni, Pusaka Rakyat Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan ini masih belum memaksimalkan penerapan *Self Efficacy* dan *Locus of Control* yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan secara positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus of Control* terhadap kinerja karyawan di PT. Selahone Jaya Makmur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Sampel penelitian terdiri dari 56 responden, yang dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan sampel jenuh. Metode analisis data yang digunakan mencakup analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self Efficacy* dan *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Secara simultan, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh sebesar 68,1% terhadap Kinerja Karyawan, sementara sisa 31,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Secara parsial, *Self Efficacy* memberikan pengaruh terbesar terhadap Kinerja Karyawan dengan persentase 54,5%, sedangkan *Locus of Control* memberikan pengaruh sebesar 13,6%. Kesimpulannya, *Self Efficacy* memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Kinerja Karyawan dibandingkan *Locus of Control*.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, *Locus of Control*, Kinerja Karyawan.